Analisis tentang Loyalitas Guru Sekolah Minggu Bagi Kualitas
Pengajaran Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Karmel

Batupakka, Klasis Rembon.

Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Saijana Sarjana
Pendidikan Agama Kristen. (S.Pd).

Oleh

AGUSTINA TASIK
20123514

Pendidikan Agama Kristen

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN)

TORAJA 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis tentang Loyalitas Guru Sekolah Minggu bagi

Kualitas Pengajaran Guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Karmel Batupakka.

Ditulis Oleh :

Nama : Agustina Tasik

NIRM : 20123514

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Dibimbing Oleh: 1. Fetty Siwa, M.Pd

2. Hasrat Dewy Rante Allo, S.Th.M.Mg Telah dipertahankan oleh penulis di depan Dewan Penguji Sarjana (SI) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 16 Desember 2016, dan dinyatakan lulus, dan diyudisium pada tanggal 19 Desember 2016 dengan predikat MEMUASKAN.

Mengkendek, 19 Desember 2016 Dewan Penguji

Penguji I, Penguji II,

Fajar Kelana. M.Th NIP:197902172008011016

Petrus Tiranda, M.Th NIP:197704122006041002

Ketua,

Mery Toban.S.Th.M.Pd.K NIP. 197905012007102003

Panitia Ujian

Sekretaris,

Sanda Mongan.M. Pd.K NIP. 198010162009012005

Mengetahui Ketua STAKN Toraja.

Salmon Pamantung. M.Th

ABSTRAK

Nama Agustina Tasik (20123514) tahun 2016 menyusun SKRIPSI dengan judul **Analisis Loyalitas Guru Sekolah Minggu bagi Kualitas Pengajaran Guru Sekolah Minggu Jemaat Karmel Batupakka, Klasis Rembon.** yang di ajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Loyalitas adalah keteguhan hati menaati, menghargai, mengeijakan tugas panggilan dengan setia, haik ada yang mengawasi maupun tidak ada yang mengawasi, seseorang yang loyal akan terus setia mengeijakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Guru sekolah minggu yang menerima panggilan dari Tuhan dan memberi diri untuk menjadi pelayan Tuhan melalui anak sekolah minggu yang mempunyai tugas utama yaitu menuntun anak sekolah minggu untuk mengenal dan menerima Kristus sebagai Juruselamat. Hal ini perlu diperhatikan oleh seorang guru sekolah minggu yang terpanggil supaya dalam mengajar anak sekolah minggu tidak bermasa bodoh atau banyak alasannya misalnya kesibukan dan karena tidak ada gaji yang diperolehnya dalam melayani anak sekolah minggu. Karena itu diperlukan kesetiaan guru sekolah minggu dalam mengajar anak sekolah minggu. Hal inilah yang kemudian menjadi bahan pemikiran penulis untuk melihat loyalitas guru sekolah minggu dalam mengajar anak sekolah minggu.

Dalam merampungkan penulis ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi dan wawancara. Serta menggunakan teknis analisis data. Jumlah narasumber yang diteliti ada 7 orang guru sekolah minggu Gereja Toraja Jemaat Karmel Batupakka Klasis Rembon. Penulis mewancarai setiap narasumber dan dari hasil wawancara tersebut yang mudian membantu penulis untuk menganalisis.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa guru sekolah minggu belum sepenuhnya memahami tugasnya sebagai guru sekolah minggu yang merupakan panggilan pelayanan dari Tuhan. Sehingga belum maksimal penerapannya dalam melayani anak sekolah minggu. Hal ini terbukti dari jawaban narasumber yang sepenuhnya memahami tugas guru sekolah minggu sebatas mengajar atau biasa-biasa saja. Hal ini mengakibatkan pengajaran tidak berkualitas, atau biasa-biasa saja. Padahal tugas guru sekolah minggu merupakan panggilan pelayanan dari Tuhan yang haarus di implementasikan dengan baik dan benar.

Menjadi guru sekolah minggu janganlah mengharapkan upa atau gaji, karena dengan melayani anak sekolah minggu, kita sudah menjawab paanggilan Tuhan.

KATA PENGANTAR